

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Infeksi protozoa usus merupakan suatu permasalahan kesehatan di dunia terutama pada negara berkembang termasuk Indonesia.<sup>1</sup> Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi infeksi protozoa usus di Indonesia sekitar 6,8%, paling sering didapat pada anak usia 0-4 tahun sebanyak 20,5%.<sup>2</sup> Anak menjadi objek yang rentan untuk terinfeksi protozoa usus karena sistem imun yang belum matang, serta kebiasaan hidup dan perilaku yang dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan mengenai kebersihan dan kesehatan. Dampak infeksi protozoa usus sangat merugikan kesehatan maupun kualitas hidup penderitanya, sehingga dapat menyebabkan malnutrisi, gangguan pertumbuhan (kognisi dan perkembangan mental) serta masalah pencernaan.<sup>3</sup>

Faktor yang memengaruhi infeksi protozoa usus antara lain perilaku masyarakat dalam mencuci tangan sebelum makan, kebiasaan enggan memotong kuku, kebiasaan anak mengigit dan menghisap jari, meminum air sumur dan sungai tanpa dimasak terlebih dahulu. Kejadian ini sering terjadi pada keluarga dengan sosial ekonomi rendah, sanitasi buruk, dan pengetahuan orang tua yang rendah sehingga memengaruhi kemampuan mereka dalam mendidik anak-anaknya terkait menjaga kebersihan diri dan lingkungan.<sup>3</sup>

Infeksi protozoa usus dapat terjadi pada semua golongan umur dan jenis kelamin, namun kelompok usia yang sering terinfeksi protozoa usus adalah anak, karena kurang mengetahui pentingnya untuk mencuci tangan yang benar setelah buang air besar atau selesai bermain dan mengonsumsi makanan atau air yang terkontaminasi kista protozoa usus. Anak-anak paling sering berkontak dengan tanah sebagai sumber infeksi dan merupakan ancaman yang signifikan, namun sering diabaikan terhadap kesehatan masyarakat sampai komplikasi parah atau kronis karena banyak dari mereka biasanya tanpa gejala atau hanya bermanifestasi gejala ringan saja.<sup>6</sup>

Prevalensi penyakit ini masih cukup tinggi karena rantai penularan oleh sumber infeksi terus terjadi.<sup>4</sup> Tingginya angka prevalensi tersebut dipengaruhi oleh kebersihan personal terutama pada usia anak. Cara infeksi parasit usus adalah melalui makanan-minuman yang tercemar telur infektif, sehingga aspek kebersihan menjadi faktor risiko transmisi protozoa usus.<sup>8</sup>

Prevalensi protozoa usus juga masih relatif tinggi pada beberapa negara di dunia, seperti di Eropa Utara 5%-20%, di Eropa Selatan 20%-51% dan di Amerika Serikat 4%-21%.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan di Gabon, Afrika Tengah didapatkan prevalensi *Blastocystis sp.* sebesar 48,6% dan *E. histolytica* 9,3%. Hasil studi lain yang dilakukan terhadap 766 orang di Paranaguá Bay, Brazil menunjukkan 327 orang (42,7%) terinfeksi protozoa. Spesies protozoa yang paling banyak teridentifikasi pada penelitian tersebut adalah *Blastocystis sp.* kemudian diikuti oleh *G. lamblia*.<sup>5</sup> Penelitian lainnya di daerah Mahajang, Madagaskar didapatkan prevalensi infeksi protozoa usus yang sangat tinggi, yaitu sebesar 72,8%.<sup>6</sup> Tahun 2020 sudah dilakukan penelitian pada 24 orang anak usia SD di desa Ngingas Barat Kiran Sidoarjo Jawa Timur, pada pemeriksaan feses ditemukan anak yang terinfeksi protozoa usus sebanyak 20,8%, yaitu jenis *E. histolytica* (12,5%) dan *B. coli* (8,3%).<sup>7</sup> Penelitian tahun 2016 terhadap 98 anak sehat usia 8-11 tahun di SD Negeri Papanggo 01 Jakarta, didapat hasil pemeriksaan mikroskopik feses anak yang terinfeksi protozoa usus sebanyak 6%, dengan rincian *E. histolytica* (3%), infeksi campuran *E. histolytica* dan *G. lamblia* (1%), dan infeksi *Cryptosporidium sp* (2%).<sup>9</sup>

Penelitian di kota Padang Sumatra Barat yang dilakukan oleh Joseph LJ tahun 2018 mengenai angka kejadian infeksi protozoa usus dengan sampel feses 36 orang anak sehat murid SDN 22 Andalas Padang, didapatkan angka infeksi protozoa usus sebesar 13,9% dan jenis spesies protozoa usus yang ditemukan pada pemeriksaan tinja adalah *G. lamblia* 40%, *Cryptosporidium sp* 20%, *Blastocystis sp* 20%, dan infeksi campuran oleh dua protozoa (*Cryptosporidium sp.* dan *E. histolytica*) 20%.<sup>10</sup> Berdasarkan hasil penelitian Joseph LJ ini menyatakan bahwa penderita infeksi protozoa usus cukup tinggi namun tidak menunjukkan gejala(asintomatik) pada anak. Penelitian yang dilakukan oleh Sandra MG tahun 2017 pada sampel feses 57 pasien diare anak usia 0-5 tahun di bagian rawat inap anak RSUP Dr. M Djamil Padang didapatkan 1/57 anak terinfeksi *E. histolytica* (6,3%).<sup>11</sup>

Tahun 2021 dilakukan penelitian oleh Fitria *et al.* dengan data primer sebanyak 61 sampel feses di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dan didapatkan angka infeksi protozoa usus sebesar 3,3%.<sup>6</sup> Penelitian tahun 2023 oleh Hendri *et al.* terhadap 65 orang anak usia 5-9 tahun di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan mengambil data primer didapatkan hasil infeksi protozoa usus pada anak sebanyak 33,8% (22/65), protozoa usus yang ditemukan, *Cyclospora sp.* sebanyak 63,6% (14/22) dan *Blastocystis sp.* 36,4% (8/22).<sup>12</sup>

Berdasarkan data yang disadur dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang dalam buku Kota Padang dalam angka tahun 2023 terdapat 11.307 kasus diare dan gangguan sistem pencernaan, dengan Kecamatan Koto Tangah sebagai peringkat tertinggi (1.310 kasus) dan meningkat menjadi 1.635 kasus pada tahun 2024.<sup>13,14</sup> Berdasarkan data BPS Koto Tangah,

Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto menduduki peringkat tertinggi untuk kejadian diare dan gangguan sistem pencernaan, terjadi peningkatan dari tahun 2018 sebanyak (243 kasus) menjadi (355 kasus) pasien diare dan gangguan sistem pencernaan pada tahun 2023, di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Mengingat peningkatan kasus ini maka peneliti tertarik untuk melihat angka kejadian infeksi protozoa usus pada anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Hal ini memotivasi peneliti untuk mengambil judul penelitian mengenai kejadian infeksi protozoa usus pada anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kejadian infeksi protozoa usus pada anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui kejadian infeksi protozoa usus pada anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui angka kejadian infeksi protozoa usus pada anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.
2. Mengetahui angka kejadian infeksi protozoa usus pada anak berdasarkan usia, jenis kelamin, dan gejala klinis di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.
3. Mengetahui spesies dan stadium protozoa usus pada anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan keilmuan peneliti mengenai kejadian anak dengan infeksi protozoa usus di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

### **1.4.2 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya dan meningkatkan ilmu mengenai kesehatan pada anak terutama kejadian infeksi protozoa usus pada anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

### **1.4.3 Manfaat Untuk Masyarakat**

Menjadi ilmu yang diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat terkait menjaga kesehatan anak terutama untuk mencegah terjadinya infeksi protozoa usus.

### **1.4.4 Manfaat Untuk Pengambil Kebijakan**

Memberikan informasi kepada pengambil kebijakan tentang angka kejadian infeksi protozoa usus pada anak di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, sehingga dapat dilakukan upaya maksimal untuk mengatasinya.

